

EDUKASI PERSIAPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA ABIANSEMAL, BADUNG, BALI

Ni Putu Dianika Sri Cahyani⁽¹⁾, Dr. dr. Siswanto Pabidang, S.H., M.M., M.H. ⁽²⁾ Yunri Merida, S.SiT., M.Keb⁽³⁾

^{1,2,3} Program Studi Magister Kebidanan, Magister Kebidanan, Fakultas Kesehatan, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Email: dianikasricahyani@gmail.com

ABSTRACT

The coverage of exclusive breastfeeding in Badung Regency, particularly in the working area of Abiansemal Primary Health Center, has not yet met the expected target. Low levels of knowledge and preparedness among pregnant women are contributing factors to unsuccessful exclusive breastfeeding practices. This community service activity aimed to improve pregnant women's knowledge and preparedness for exclusive breastfeeding. The activity was conducted in Abiansemal Village, Abiansemal District, Badung Regency, Bali Province, involving 25 pregnant women. The implementation methods included health education through interactive lectures, discussions, demonstrations of breastfeeding techniques, and the use of educational media in the form of exclusive breastfeeding leaflets. Evaluation was carried out using pre-test and post-test questionnaires to assess changes in participants' knowledge. The results showed an increase in pregnant women's knowledge, with the average pre-test score rising from 68% to 100% in the post-test. In addition, participants demonstrated improved readiness and positive attitudes toward exclusive breastfeeding after childbirth.

Keywords: *exclusive breastfeeding, health education, pregnant women, community service*

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Badung, khususnya wilayah kerja Puskesmas Abiansemal, masih belum mencapai target yang ditetapkan. Rendahnya pengetahuan dan kesiapan ibu hamil merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam persiapan pemberian ASI eksklusif. Kegiatan dilaksanakan di Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali dengan sasaran 25 ibu hamil. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan melalui ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi teknik menyusui, serta pemanfaatan media edukasi berupa leaflet ASI eksklusif. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 68% meningkat menjadi 100% pada post-test. Selain itu, ibu hamil menunjukkan kesiapan dan sikap positif dalam mendukung pemberian ASI eksklusif setelah persalinan.

Kata kunci: ASI eksklusif, edukasi kesehatan, ibu hamil, pengabdian kepada masyarakat

I. PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan bayi dan ibu. ASI eksklusif terbukti mampu menurunkan risiko infeksi, meningkatkan tumbuh kembang bayi, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan ibu. World Health Organization merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum optimal, termasuk di Provinsi Bali dan Kabupaten Badung, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui pendekatan promotif dan preventif sejak masa kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Hasil observasi dan wawancara awal dengan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil belum memiliki pengetahuan dan kesiapan yang memadai terkait persiapan pemberian ASI eksklusif. Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat ASI eksklusif, persiapan menyusui sejak kehamilan, serta teknik menyusui yang benar menjadi faktor yang memengaruhi praktik ASI eksklusif. Penelitian di wilayah Puskesmas Abiansemal II Kabupaten Badung menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif hanya mencapai 66,4% dan dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan ibu, sikap, serta dukungan keluarga (Yuniari et al., 2023).

Selain pengetahuan, faktor psikologis dan sosial seperti kepercayaan diri ibu, dukungan keluarga, serta pengaruh budaya dan mitos turut memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kurangnya edukasi selama masa kehamilan menyebabkan ibu kurang siap menghadapi permasalahan menyusui pada masa nifas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui edukasi kesehatan kepada ibu hamil sebagai upaya meningkatkan kesiapan ibu sebelum memasuki masa menyusui (Permatasari & Andriyani, 2020).

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode edukasi kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan promotif dan preventif.

Metode ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam persiapan pemberian ASI eksklusif dengan melibatkan partisipasi aktif sasaran. Bentuk kegiatan berupa penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta demonstrasi teknik menyusui yang benar. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bagian dari metode pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Abiansemal I dan kader kesehatan, penyusunan materi edukasi, serta pembuatan media edukasi berupa leaflet ASI eksklusif. Tahap pelaksanaan meliputi pengisian pre-test, penyampaian materi edukasi, diskusi dan demonstrasi teknik menyusui, serta pembagian leaflet. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengisian post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi penyuluhan ASI eksklusif, leaflet ASI eksklusif sebagai media edukasi cetak, kuesioner pre-test dan post-test, serta sarana pendukung berupa laptop, LCD proyektor, layar proyektor, sound system, alat tulis, dan perangkat dokumentasi kegiatan. Media edukasi dipilih untuk mendukung keberlanjutan penyampaian informasi setelah kegiatan pengabdian selesai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali dengan sasaran ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 25 ibu hamil yang mengikuti kegiatan secara sukarela. Pemilihan sasaran didasarkan pada kebutuhan peningkatan kesiapan ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Januari 2025 dalam satu kali pertemuan. Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan sebagai pelaksana utama, dengan pendampingan dosen pembimbing. Pembagian tugas meliputi perencanaan kegiatan, penyusunan materi dan media edukasi, pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi, fasilitasi diskusi, pelaksanaan evaluasi, serta dokumentasi dan penyusunan laporan. Tenaga

kesehatan dan kader setempat berperan sebagai mitra dalam koordinasi peserta dan mendukung keberlanjutan program di masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi persiapan pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil di Desa Abiansemal diikuti oleh 25 ibu hamil dengan tingkat kehadiran 100%. Seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, meliputi pre-test, penyampaian materi edukasi, diskusi dan demonstrasi teknik menyusui, serta post-test. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan ibu hamil dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait pengalaman serta kekhawatiran mereka mengenai menyusui.

Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi. Nilai rata-rata pengetahuan peserta sebelum kegiatan (pre-test) sebesar 68% dan meningkat menjadi 100% pada pengukuran setelah kegiatan (post-test). Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai ASI eksklusif, persiapan menyusui sejak kehamilan, serta teknik menyusui yang benar.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Edukasi
Pengetahuan sebelum penyuluhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Cukup	6	24.0	24.0	32.0
	Kurang	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Tabel 2. Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Edukasi

Pengetahuan setelah penyuluhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	100.0	100.0	100.0

Selain peningkatan nilai rata-rata, hasil analisis kualitatif menunjukkan adanya perubahan sikap dan kesiapan ibu hamil. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta menyampaikan keraguan terkait kecukupan ASI, rasa takut menghadapi nyeri saat menyusui, serta pengaruh mitos yang berkembang di lingkungan sekitar. Setelah kegiatan edukasi, ibu hamil menyatakan lebih percaya diri dan memahami bahwa persiapan menyusui dapat dimulai sejak masa kehamilan. Peserta juga menyadari pentingnya dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi persiapan pemberian ASI eksklusif mampu menjadi solusi terhadap permasalahan rendahnya pengetahuan dan kesiapan ibu hamil yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan. Pendekatan edukasi yang bersifat partisipatif, disertai demonstrasi dan media edukasi cetak, membantu ibu hamil memahami materi secara lebih komprehensif dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa edukasi laktasi sejak masa kehamilan berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan secara kuantitatif, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan kesiapan ibu hamil secara kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan secara terencana dan berbasis kebutuhan masyarakat berpotensi mendukung peningkatan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal.



Gambar 1. Pemberian Edukasi Persiapan Pemberian ASI Eksklusif oleh Mahasiswa Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta-Ni Putu Dianika Sri Cahyani



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Edukasi Persiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Desa Abiansemal” oleh Mahasiswa Magister Kebidanan dan Dosen STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi persiapan pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil di Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu hamil dari hasil pre-test ke post-test serta adanya perubahan sikap dan kepercayaan diri ibu dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif sejak masa kehamilan. Edukasi yang dilaksanakan secara partisipatif dengan dukungan media edukasi cetak mampu menjadi solusi terhadap permasalahan rendahnya pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif.

Saran:

Diperlukan pendampingan dan edukasi berkelanjutan oleh tenaga kesehatan dan kader, khususnya pada masa menjelang persalinan dan awal masa nifas, guna memastikan keberlanjutan praktik ASI eksklusif. Selain itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara rutin dan menjangkau sasaran yang lebih luas sebagai upaya peningkatan cakupan ASI eksklusif di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Abiansemal I, perangkat Desa Abiansemal, kader kesehatan, serta seluruh ibu hamil yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Y., & Sari, D. P. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 85–92.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pemberian ASI eksklusif*. Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2020*. Kementerian Kesehatan RI.
- Permatasari, D., & Andriyani, A. (2020). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif*. *Jurnal Kesehatan Sistem*, 5(2), 89–96.
- Pratiwi, N. L., & Dewi, R. K. (2022). *Edukasi laktasi dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil memberikan ASI eksklusif*. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 45–52.
- World Health Organization. (2020). *Infant and young child feeding*. World Health Organization.
- World Health Organization, & UNICEF. (2018). *Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services*.
- Yuliana, E., & Mulyani, S. (2021). *Faktor psikologis ibu terhadap kesiapan pemberian ASI eksklusif pada masa nifas*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 1–8.

Yuniari, N. M., Suryani, N., & Lestari, N. K. Y. (2023). *Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6–12 bulan di wilayah Puskesmas Abiansemal II, Kabupaten Badung*. Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI), 7(2), 123–131.

Zainal, R., & Fitriani, N. (2022). *Peran edukasi antenatal terhadap kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 16(2), 67–74.